

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI WAYAN NINIK CITANINGRUM
NIM : 2015644187

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Ni Wayan Ninik Citaningrum

2015644187

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri *consumer goods* merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia, karena terlibat dalam perdagangan internasional melalui ekspor dan impor. Fluktuasi nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap perusahaan yang terlibat dalam transaksi internasional. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari adanya risiko fluktuasi kurs yaitu dengan menerapkan kebijakan *hedging*, sehingga perusahaan dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan dari fluktuasi kurs serta melindungi nilai aset perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi *non-parisipant*. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI sebanyak 94 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 51 perusahaan yang dijadikan sampel dengan jumlah observasi 204 kali. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Pengolahan data menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, sedangkan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Secara simultan, *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 30,7%.

Kata Kunci: *leverage*, *firm size*, *institutional ownership*, keputusan *hedging*

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, FIRM SIZE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON HEDGING DECISIONS IN CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2023

**Ni Wayan Ninik Citaningrum
2015644187**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The consumer goods industry is one of the sectors that contribute greatly to the Indonesian economy, as it is involved in international trade through exports and imports. Exchange rate fluctuations have a significant impact on companies involved in international transactions. Efforts that can be made to reduce the impact of the risk of exchange rate fluctuations are by implementing a hedging policy, so that companies can reduce the impact of exchange rate fluctuations and protect the value of the company's assets. This study aims to determine the effect of leverage, firm size and institutional ownership on hedging decisions in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023.

This research uses an associative quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The data collection method used is non-participant observation. The population in the study were consumer goods companies listed on the IDX as many as 94 companies. The sample selection in this study used purposive sampling technique so that 51 companies were sampled with 204 observations. The data analysis technique used is logistic regression analysis. Data processing using the IBM SPSS program version 25

The results showed that partially the leverage and firm size variables had a positive and significant effect on hedging decisions in consumer goods sector companies listed on the IDX for the 2020-2023 period, while institutional ownership had no effect on hedging decisions in consumer goods sector companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. Simultaneously, leverage, firm size and institutional ownership affect hedging decisions in consumer goods sector companies listed on the IDX for the 2020-2023 period with a Nagelkerke's R Square value of 30.7%.

Keywords: leverage, firm size, institutional ownership, hedging decisions

PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali



NAMA : NI WAYAN NINIK CITANINGRUM

NIM : 2015644187

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Ninik Citaningrum
NIM : 2015644187
Program studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Leverage*, *Firm Size* dan *Institutional Ownership*
Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Sektor
Consumer goods yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Juli 2024



Ni Wayan Ninik Citaningrum

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI WAYAN NINIK CITANINGRUM

NIM : 2015644187

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002**



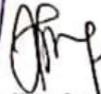
DOSEN PEMBIMBING II



**Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP.198601102014041001**



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**Made Bagrada, SE.Ak
NIP.197512312005011003**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

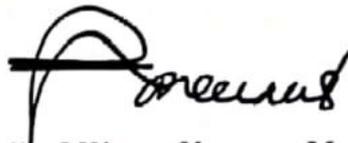
KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak

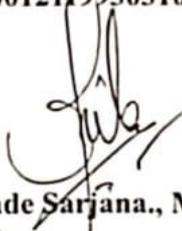
NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA

NIP. 196401211993031001



Drs. I Made Sarjana., M.Agb

NIP. 195912311989101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E.Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga dan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata pengantar	viii
Daftar isi	x
Daftar tabel.....	xi
Daftar gambar	xii
Daftar lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Kajian Pustaka.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III Metode Penelitian.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi	32
E. Teknik Pengumpulan Data	35
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Hasil Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V Penutup	59
A. Simpulan.....	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran	62
Daftar Pustaka	63
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	45
Tabel 4. 4 Perbandingan antara -2LL Awal dan 2LL Akhir.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>).....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Klasifikasi	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Wald</i>	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 Olah Data Variabel *Leverage*, *Firm size*, *Institutional ownership* dan Keputusan *Hedging*

Lampiran 3 Hasil data olahan SPSS Analisis Deskriptif

Lampiran 4 Hasil data olahan SPSS Uji Multikolinearitas

Lampiran 5 Hasil olahan SPSS Analisis Regresi Logistik



BAB I

PENDAHULUAN

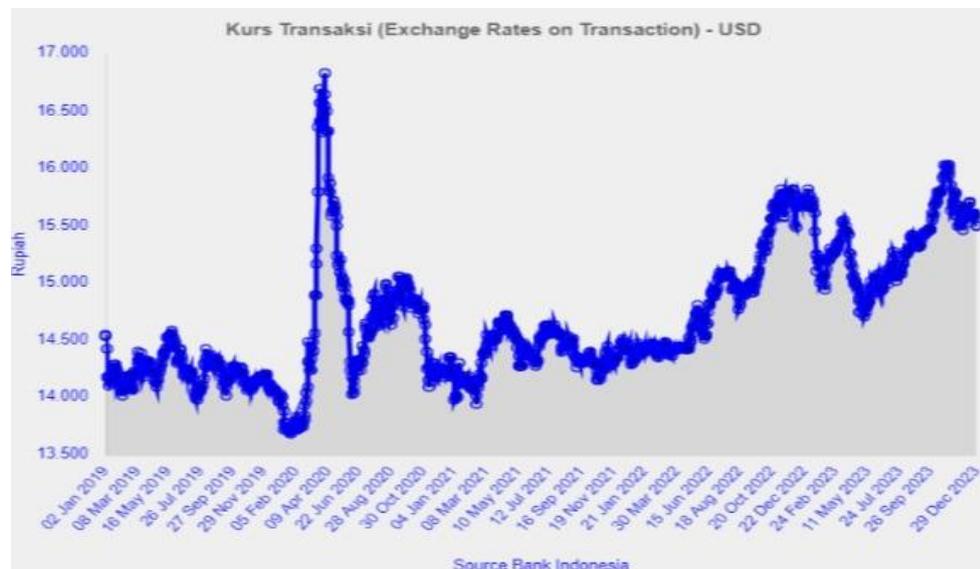
A. Latar Belakang Masalah

Industri *consumer goods* merupakan salah satu industri yang terlibat dalam perdagangan internasional dan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, karena industri *consumer goods* menyediakan kebutuhan pokok masyarakat baik domestik maupun internasional. Sektor industri *consumer goods* mencakup perusahaan manufaktur yang memproduksi barang konsumsi seperti makanan, minuman, rokok, farmasi, kosmetik, keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan lainnya. Industri *consumer goods* tidak terlepas dari transaksi internasional seperti ekspor dan impor produk antar negara, penanaman modal asing, pembiayaan dan pinjaman dari luar negeri yang bermanfaat sebagai sumber devisa negara serta menjaga stabilitas harga pasar.

Kementerian Perindustrian pada tahun 2021, menyampaikan perusahaan sektor *consumer goods* menyumbang devisa terbesar dari industri pengolahan non-migas sebesar 69,13%. Badan Pusat Statistik pada tahun 2022, menyampaikan perusahaan sektor *consumer goods* mencatat jumlah ekspor terbesar mencapai 70,94%. Selanjutnya, untuk perusahaan manufaktur lainnya seperti perusahaan sektor pertambangan menyumbang 21,92% dari total ekspor dan perusahaan sektor migas menyumbang 5,52%.

Kondisi perusahaan di sektor *consumer goods* masih bergantung pada impor seperti perlengkapan, peralatan, kendaraan dan bahan baku. Kegiatan ekspor dan impor pada perusahaan sektor *consumer goods* tidak terlepas dari berbagai kendala seperti perbedaan mata uang. Perbedaan ini dapat menghambat perdagangan internasional karena setiap mata uang mengalami fluktuasi nilai tukar yang ditentukan oleh mekanisme pasar. Risiko nilai tukar menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan multinasional, karena perusahaan tidak dapat mengendalikan fluktuasi kurs (Marhaenis dan Artini, 2020).

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) berdampak signifikan pada perusahaan yang terlibat aktivitas transaksi internasional. Indonesia merupakan salah satu negara dengan nilai tukar yang sangat fluktuatif, sehingga hal ini berpotensi mengalami kerugian bagi perusahaan yang melakukan transaksi internasional. Dampak pandemi *covid-19* yang melanda dunia dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan degradasi ekonomi global. Penurunan ekonomi secara global ini menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Ketidakstabilan perekonomian global dan fluktuasi nilai tukar rupiah dapat menimbulkan risiko bagi transaksi keuangan global. Berikut adalah grafik *time series* pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat selama 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2019 hingga 2023.



Sumber: www.bi.go.id, tahun 2024

Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD selama tahun 2019-2023

Grafik *time series* pada gambar 1.1 menggambarkan kondisi nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi yang terjadi antara tahun 2019 hingga 2023. Mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat selama lima tahun terakhir. Fenomena ini berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya pada nilai mata uang rupiah. Perusahaan yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing dapat menghadapi risiko kerugian akibat depresiasi rupiah. Perusahaan sektor *consumer goods* yang terdampak depresiasi rupiah yaitu PT Indofarma Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 428,48 miliar dan PT Kimia Farma Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 170,04 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2020 perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan jumlah laba yang signifikan sebesar 43,75%. Analisis Investindo Nusantara, Pandu Dewanto, yang dikutip dari CNBC menyebutkan bahwa

penyebab dari kerugian tersebut yaitu berakhirnya pandemi *covid-19* yang menyebabkan permintaan menurun. Selain itu, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga berdampak pada kenaikan harga bahan baku, karena sebagian bahan baku berasal dari impor sehingga beban keuangan emiten menjadi meningkat.

Memandang riskannya fenomena yang terjadi sehubungan dengan transaksi internasional, perusahaan perlu melakukan manajemen risiko untuk menanggulangi kondisi tersebut (Nanda et al., 2022). Manajemen risiko memiliki peran yang penting dalam meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi nilai tukar yaitu dengan *hedging* (Gewar et al., 2020). *Hedging* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir kerugian akibat perubahan kurs yang tidak terduga di masa mendatang (Ratnaningsih et al., 2021). *Hedging* pada dasarnya bertujuan untuk melindungi suatu aset dari suatu perubahan harga.

Aktivitas *hedging* dapat dilakukan melalui *instrument derivative* untuk melindungi nilai aset dari fluktuasi harga dan risiko pasar. *Instrument* tersebut termasuk kontrak *future*, *forward*, *options* dan *swaps*. Kontrak *futures* yaitu perjanjian yang terjadi dimasa mendatang dengan harga yang disepakati pada saat ini. Kontrak *forward* yaitu perjanjian antara dua belah pihak untuk membeli atau menjual suatu aset atau komoditas pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, tanggal penjualan dan penyerahan barang

dilakukan berbeda. Opsi (*option*) yaitu perjanjian yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli atau menjual aset tertentu pada harga dan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. *Swap* yaitu suatu cara untuk mengurangi risiko keuangan atau melakukan suatu pertukaran aset antara dua belah pihak. Kontrak *Swap* terdiri dari kumpulan kontrak *forward*, yaitu satu pihak berjanji untuk menukar *asset* dengan pihak lainnya (Rusadi et al., 2023).

Aktivitas *hedging* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan seperti nilai tukar. Fluktuasi nilai tukar rupiah menjadi salah satu pertimbangan yang sulit diprediksi bagi manajemen, karena pengendalian terhadap kurs rupiah tidak mudah diterapkan. Pengambilan keputusan *hedging* tentunya perlu memperhatikan faktor internal perusahaan (Herawati dan Abidin, 2020). Faktor internal perusahaan merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Faktor-faktor internal perusahaan yang diduga mempengaruhi keputusan *hedging* antara lain *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership*.

Faktor internal pertama yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio utang perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang dalam modal sendiri, semakin besar kemungkinan akan menghadapi masalah keuangan. Sehingga memiliki kecondongan lebih tinggi untuk menerapkan *hedging*. Perusahaan yang merupakan kreditur utang luar negeri (ULN) harus siap menjamin kewajiban yang timbul dari utang tersebut, seperti utang untuk membeli

bahan baku dari luar negeri. Pembayaran jaminan akan lebih mahal jika dibayarkan dengan valuta asing yang nilai tukarnya dapat meningkat secara tiba-tiba. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Suryantini, (2019) membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih et al., (2021) yang membuktikan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *hedging*. Variabel *leverage* pada penelitian ini diprosikan menggunakan *debt to equity ratio*.

Faktor internal kedua yang mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan *hedging* yaitu *firm size*. *Firm size* merupakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa besar nilai *equity*, nilai penjualan dan nilai total aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar perusahaan tersebut mengambil keputusan *hedging* guna melindungi aset-aset perusahaan serta meminimalkan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa mendatang (Purba dan Dillak, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anniyati et al., (2019) membuktikan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Haryono, (2018) membuktikan bahwa *firm size* tidak mempengaruhi keputusan *hedging*. Variabel *firm size* pada penelitian ini diukur menggunakan *logaritma natural* (Ln) dari total aset perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keputusan *hedging* yaitu *institutional ownership*. *Institutional ownership* merupakan kepemilikan

saham oleh entitas atau lembaga lain, seperti perusahaan asuransi, bank, atau perusahaan investasi. *Institutional ownership* memiliki dampak positif pada keputusan perusahaan terkait kebijakan *hedging*. Semakin tinggi *institutional ownership* dalam sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan kebijakan *hedging*. Hal ini disebabkan oleh dorongan yang lebih kuat dari institusi untuk mengawasi dan mendorong manajer perusahaan untuk melakukan kebijakan *hedging* guna melindungi investasi dari investor di perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Rajagukguk, (2020) membuktikan *institutional ownership* berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meridelima dan Isbanah, (2021) membuktikan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. *Institutional ownership* pada penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham pihak institusional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan mengenai kebijakan *hedging* sebagai upaya mitigasi risiko dan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya (*research gap*), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Firm size* dan *Institutional ownership* terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Sektor *Consumer goods* yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah *leverage, firm size dan institutional ownership* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk memfokuskan penelitian dan mencegah penyimpangan atau pelebaran topik yang tidak relevan, sehingga memastikan penelitian tetap terarah dan mempermudah pembahasannya untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dibatasi pada pengambilan sampel penelitian yaitu purposive sampling untuk memastikan bahwa hanya perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan untuk dijadikan sampel, sehingga tidak mencerminkan populasi secara keseluruhan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- b. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- c. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- d. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* secara simultan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait dengan pengaruh *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* terhadap keputusan *hedging*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen risiko dan manajemen keuangan serta dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk hal yang berkaitan dengan *hedging*.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan perusahaan dalam pelaksanaan *hedging*.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dimasa depan, investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia bisnis dan manajemen investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Semakin tinggi *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, maka semakin besar keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.
2. Variabel *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Semakin tinggi ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset akan meningkatkan keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.
3. Variabel *institutional ownership* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Tinggi atau rendahnya kepemilikan institusi tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.

4. Variabel *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *firm size* diukur dengan Ln (total aset) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, cenderung lebih aktif dalam melakukan *hedging* sebagai strategi mitigasi risiko keuangan. Manajer yang bertindak sebagai agen, cenderung memilih untuk melakukan *hedging* guna melindungi perusahaan dari risiko keuangan yang meningkat seiring dengan tingginya *leverage*. Hal ini mendukung pandangan bahwa manajer berusaha meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi *financial* perusahaan. Selain itu, Skala perusahaan mempengaruhi kemampuan dan kebutuhan perusahaan dalam mengelola risiko. Perusahaan besar, dengan total aset yang lebih besar, cenderung memiliki eksposur risiko yang lebih luas dan cenderung melakukan *hedging* sebagai bagian dari strategi manajemen risiko. Namun, *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham institusional tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan manajemen terkait *hedging*.

2. Implikasi Praktis

a. Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi sebaiknya lebih aktif dalam merancang dan menerapkan strategi *hedging* yang efektif, termasuk melakukan pemantauan terhadap *debt to equity ratio* serta memilih instrumen keuangan yang tepat untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi nilai tukar. Selain itu, perusahaan besar dengan total aset yang signifikan perlu lebih fokus pada pengelolaan risiko *financial* yang lebih kompleks. Hal ini mengharuskan manajemen untuk melakukan manajemen risiko, termasuk strategi *hedging* yang sesuai dengan skala operasional perusahaan.

b. Investor

Penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi investor dalam menilai dan mengintervensi kinerja perusahaan, serta dapat menjadi acuan dalam perencanaan investasi pada suatu perusahaan tertentu yang dapat tanggap dalam melindungi perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *hedging* memiliki arti bahwa perusahaan tersebut telah tanggap terhadap risiko-risiko yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar.

c. Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya serta memberikan wawasan mengenai manajemen risiko. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

melanjutkan penelitian tentang keputusan *hedging* berdasarkan faktor lain, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak lain.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengantisipasi dampak dari *leverage*, *firm size*, dan *institutional ownership* terhadap keputusan *hedging*. Manajemen perlu mempertimbangkan beberapa aspek seperti halnya manajemen harus hati-hati dalam mengelola tingkat utang. Selain itu, perusahaan besar perlu menyesuaikan strategi *hedging* dengan skala operasi dan kompleksitas risiko yang dihadapi untuk manajemen risiko.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan variabel *leverage* dan *firm size* yang memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging* sebagai penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melindungi usahanya sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan *hedging*, yaitu *leverage*, *firm size* dan *institutional ownership* sebesar 30,7% dari total, sisanya sebesar 69,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi keputusan *hedging*, seperti *managerial ownership*, *interest coverage ratio* dan *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. T., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market To Book Value, Financial Distress, Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging (Studi Perusahaan Sektor Consumer Goods Industri Periode 2011-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 334–343.
- Anniyati, H., Hermanto, H., & Hidayati, S. A. (2019). Pengaruh Firm Size, Financial Distress, Debt Level, Dan Managerial Ownership Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(1), 28–41. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i1.484>
- Br Purba, F., & Juliana Dillak, V. (2017). *The Influence Of Growth Opportunity, Firm Size, And Financial Distress On Hedging Decisions In The Mining Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2017-2020 Period*. 9(5), 3054–3062.
- Eldina Meridelima, & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 112–128.
- Gewar, M. M., Putu, N., & Suryantini, S. (2020). The Effect of Leverage, Managerial Ownership, And Dividend Policy On Hedging Decisions In Manufacturing Companies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 1, 1–382. www.ajhssr.com
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, A., & Abidin, Z. (2020). *The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange)*. 135(Aicmbs 2019), 51–57. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.009>
- Jennings, W. W., Hirshleifer, D., Howrey, P., Malatesta, P., Schnatterly, K., & Shumway, T. (2005). *Further evidence on institutional ownership & corporate value*.
- Karlinda, M. P. B., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh leverage, firm size, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan hedging perusahaan manufaktur di BEI. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 2, pp. 467–480). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23104>
- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1778. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i05.p07>
- Maulid, R. R., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1256–1263.

- Nanda, V., Muchtar, D., & Bahri, H. (2022). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1160–1171.
- Purba, E. L. D., & Rajagukguk, M. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership, dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 8(2), 71–82.
- Ratnaningsih, R., Tamara, D. A. D., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Hedging Sektor Farmasi, Industri Dasar dan Bahan Kimia pada Perusahaan ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 227–237. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.3049>
- Rusadi, M., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Firm Size dan Leverage Terhadap Kebijakan Keputusan Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Pareso Jurnal*, 5(1), 37–50.
- Saraswati, A. P. S., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2999. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p15>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2017th ed.). Alfabeta CV.
- Triasiwi, M. K., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Financial Distress terhadap Keputusan Hedging Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar BEI 2019-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 96–107. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/479/297>
- Verawaty, Jaya, A. K., & Megawati. (2019). Verawaty. 2017. *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan ...*, 15(1), 9–26.
- Wahyu Amin Mustofa, & Kurnia Rina Ariani. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 210–226. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.132>
- Yustika, D., Cheisviyanny, C., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional, Ownership Terhadap Aktivitas Hedging: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 388–403. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.81>